

INTISARI

Antibiotika merupakan obat keras yang harus dibeli dengan resep dokter. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi hubungan antara karakteristik sosio-demografi terhadap tingkat pengetahuan, sikap dan tindakan penggunaan antibiotika tanpa resep. Penelitian ini dilakukan di Desa Bantir, Candiroto, Temanggung, Jawa Tengah.

Jenis penelitian ini adalah observasional analitik dengan rancangan *cross sectional*. Pengambilan sampel dilakukan secara *cluster random sampling* dengan kriteria responden berumur diatas 18 tahun. Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuesioner. Analisis data menggunakan uji *chi-square*.

Hasil penelitian menunjukkan responden berumur 22 sampai 40 tahun (40,3%), perempuan sebesar 81,1%, menikah sebesar 87,4%, ibu rumah tangga sebesar 30,8%, pendapatan keluarga <Rp. 300.000,00 perbulan sebesar 61,6% dan lulus SD sebesar 44,7%. Sebesar 97,5 % responden mempunyai tingkat pengetahuan yang rendah mengenai antibiotika. Sebanyak 52,8 % responden memiliki sikap netral mengenai penggunaan antibiotika tanpa resep. Responden memiliki tindakan netral terkait penggunaan antibiotika tanpa resep (61,6%). Ada hubungan antara umur dengan sikap mengenai antibiotika tanpa resep. Ada hubungan antara sikap mengenai antibiotika tanpa resep dengan tindakan penggunaan antibiotika tanpa resep. Tidak ada hubungan antara tingkat pengetahuan dengan sikap maupun tindakan terkait dengan penggunaan antibiotika tanpa resep.

Kata kunci : Antibiotika, karakteristik sosio-demografi, tingkat pengetahuan, sikap, tindakan.

ABSTRACT

Antibiotic is a kind of drug that only can be buy with prescribing. The aim of the study is to identify association between sosio-demografic factor with knowledge, attitude and practice about nonprescribed antibiotic. This study was done at Bantir, Candiroto, Temanggung, Jawa Tengah.

This study using descriptive analitic design and crossectional approach. Participant were requited using cluster random sampling with criteria more than 18 year old. Data were collected by the list of questionnaires and chi square test was used to analize data.

Results of the study show participant in this study 22 until 44 year old (40,3%), woman 81,1%, married 87,4%, house wife 30,8%, family income less than Rp. 300.000,00 /month 61,6% dan elementary 44,7%. 97,5 % particiopant had poor knowledge about antibiotic. 52,8% participant had neutral attitude about using nonprescribed antibiotic. Participant had neutral practice about nonprescribed antibiotic (61,6%). There is association between age and attitude about nonprescribed antibiotic. There is association between attitude and practice about nonprescribed antibiotic. There is not association between knowledge with attitude and practice about nonprescribed antibiotic.

Keywords : *Antibiotic, sosio-demographic factor, knowledge, attitude, practice.*

